

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam usulan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif, dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara intensif, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, individu, kelompok, komunitas dan institusi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok sesi III: mengungkapkan rasa marah secara verbal pada pasien risiko perilaku kekerasan (Nursalam, 2016).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan laporan studi kasus. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari sampai dengan Mei tahun 2020. Jadwal kegiatan penelitian ini secara lebih rinci terdapat pada lampiran 1.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena itu yang menjadi subyek studi kasus sekurang-kurangnya dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 5 orang dengan

masalah keperawatan yang sama yaitu risiko perilaku kekerasan, perawat yang memberikan prosedur keperawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya. (Setiadi, 2013)

1. Kriteria inklusi

Menurut Setiadi (2013), kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Dalam penelitian ini kriteria inklusi diambil berdasarkan rekam medik atau dokumen pasien, yang termasuk kriteria inklusi yaitu:

- a. Dokumen keperawatan pasien dengan masalah keperawatan risiko perilaku kekerasan
- b. Dokumen keperawatan pasien dengan risiko perilaku kekerasan yang telah diberikan TAK stimulasi persepsi sesi III: mengungkapkan rasa marah secara verbal

2. Kriteria eksklusi

Menurut Setiadi (2013), kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab. Pada penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi yaitu dokumen keperawatan pasien dengan risiko perilaku kekerasan yang kurang lengkap

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu gambaran asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi III: mengungkapkan rasa marah secara verbal untuk mengatasi risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3. Jenis data

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data hasil pengkajian, data rumusan diagnosa keperawatan, data perencanaan, data implementasi dan data evaluasi pada pemberian terapi aktivitas kelompok sesi III: mengungkapkan rasa marah secara verbal pada pasien risiko perilaku kekerasan. Semua data tersebut merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari dokumen yang ada. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data seperti nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan, dan alamat (Setiadi, 2013).

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yaitu mulai dari persiapan dengan mengajukan surat izin penelitian di Direktorat Poltekkes Denpasar untuk diteruskan ke Instansi, Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali, Mengajukan permohonan izin penelitian ke UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali, Mencari kasus melalui buku register di UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali, masing-masing mahasiswa mencari 5 pasien dengan masalah yang sama untuk dijadikan pasien dan menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Pada tahap pelaksanaan yaitu dengan melakukan pendekatan secara informal kepada pasien yang akan diteliti, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian

dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan, memberikan lembar persetujuan kepada pasien, apabila pasien bersedia untuk diteliti maka pasien harus menandatangani lembar persetujuan dan jika pasien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak pasien, setelah pasien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan mengobservasi responden yang telah dijadikan pasien, mendeskripsikan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi sesuai masalah yang di alami oleh pasien.

F. Metode Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Karena situasi *pandemi COVID-19* pengambilan data dilakukan dengan mengambil data yang sudah ada atau sudah pernah dilakukan sebelumnya

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari:

5. *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

a. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

b. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalahmasalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

c. *Self determination*

Pasien memiliki otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian ini.

d. Penanganan yang adil

Penanganan yang adil memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi dan diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua klien mempunyai kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

e. Hak mendapatkan perlindungan

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.